

PENYESUAIAN DIRI DAN KEMANDIRIAN PADA REMAJA PENYANDANG CACAT FISIK PEROLEHAN

ERWIN HERDYANA KUSUSMAH, ANITA ZULKAIDA, S. PSI., MSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penyesuaian diri dan kemandiri

Abstraksi :

Penyesuaian Diri dan Pencapaian Kemandirian hal yang sangat penting dalam pembentukan Pribadi. Di sisi lain sebagai motor penggerak dan generasi penerus harapan bangsa, remaja perlu kiranya sedini mungkin menyiapkan mereka dalam menghadapi era global ini. Remaja perlu sekali dibekali dan membatasi dirinya dengan pribadi yang mandiri, karena dengan adanya kemandirian diharapkan dapat mengatasi berbagai problem dalam kehidupan, lebih percaya diri dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga remaja tidak mudah terombang-ambing oleh perubahan-perubahan yang terjadi. Bagaimana halnya dengan seorang remaja penyandang cacat fisik menjalani hari-harinya tanpa harus tergantung pada orang lain, sikap dirinya dalam menghadapi cemoohan dari lingkungan sekitar yang menganggap penyandang cacat fisik sebagai beban masyarakat. Penyandang cacat fisik tidak ingin diperlakukan seperti orang yang sudah tidak mampu berbuat apa-apa. Mereka ingin diperlakukan layaknya orang normal, ingin apa yang sudah diperbuat bisa dihargai oleh orang lain dan keinginan-keinginan seperti itu mendapat dukungan, terutama oleh keluarga dan masyarakat pada umumnya. Dengan memberi kesempatan pada remaja penyandang cacat fisik untuk berbuat sesuatu yang bisa mereka lakukan sendiri selama itu tidak membahayakan dirinya adalah salah satu jalan untuk dapat mencapai kemandirian. Subjek penelitian ini adalah remaja penyandang cacat fisik perolehan akibat mengalami kecelakaan, yang berusia 18 tahun yang masih duduk di kelas 3 SMU. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa remaja penyandang cacat fisik mampu menyesuaikan diri dan mencapai kemandiriannya dengan baik. Kemandirian tersebut ditunjukkan dengan penyesuaian diri dalam menerima kecacatannya, yang dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu kecenderungan mencari tuan untuk vi disandari, kemampuan memenuhi tantangan dengan rasa percaya diri dan kekuatan yang dimiliki, melihat sesuatu sebagaimana adanya, dan adanya perasaan aman bila berbeda dengan orang lain. Kalaupun ada beberapa aspek yang telah tersebut diatas ada

salah satu yang kurang terlaksana dengan baik hal itu semata-mata disebabkan keterbatasan fisiknya.